

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan terkait upaya penanaman nilai-nilai moderasi beragama, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi dakwah gerakan pemuda GP Ansor dalam upaya penanaman nilai moderasi beragama yaitu dengan mengadakan program-program kegiatan dari pihak GP Ansor desa ketip dan bekerjasama dengan berbagai elemen masyarakat dan badan otonom NU. Penanaman nilai moderasi dapat dicerminkan dari program kerja Ansor seperti kegiatan pengajian (Kegiatan bulanan maupun tahunan), Ketip Bersolawat (kegiatan tahunan) dan pembentukan karakter anggota GP Anshor (Kegiatan mingguan). Selain itu, penanaman nilai moderasi beragama juga dapat diterapkan melalui kerjasama Anshor dengan berbagai lapisan masyarakat mulai dari Kepala Desa, Banom NU, dan organisasi dari agama lainnya.
2. Faktor pendukung dan penghambat strategi dakwah GP Ansor dalam upaya penanaman moderasi beragama, antara lain: 1) Adapun Faktor pendukung dalam melakukan strategi dakwah di Desa Ketip secara internal yaitu dengan tertanamnya karakter pemuda Ansor Desa Ketip yang ikhlas dan bertanggungjawab melaksanakan kegiatan dalam masyarakat serta adanya semangat dan antusiasme para pemuda untuk melaksanakan kegiatan secara optimal. Secara eksternal, adanya dukungan penuh yang diberikan oleh kepala desa, perangkat desa, tokoh agama dan berbagai pihak lain yang terlibat sehingga menciptakan acara yang baik. Selain itu, adanya rasa toleransi yang tinggi dari masyarakat dalam berhadapan dengan sesama umat beragama. 2) Faktor penghambat secara internal yakni adanya isu negatif dari oknum untuk memecah belah nilai toleransi yang sudah tertanam dan adanya kendala *financial* yang kurang stabil menjadikan kurang maksimalnya pelaksanaan program.

B. Saran

1. Masyarakat

Dalam mendukung upaya-upaya penanaman nilai moderasi beragama diharapkan masyarakat dapat mendukung dan bekerjasama dalam berbagai macam upaya positif yang dilakukan oleh GP Ansor dalam kegiatan dakwah. Masyarakat diharapkan tetap menjunjung tinggi rasa toleransi antar beragama dengan menghormati agama dan kepercayaan orang lain sehingga dapat menciptakan kedamaian dan tidak menimbulkan perselisihan satu sama lain.

2. GP Ansor

GP Ansor diharapkan dapat membuat kegiatan yang dapat mempererat hubungan antar anggota agar terciptanya hubungan yang harmonis dan dapat melakukan program yang berorientasi agama secara maksimal. Proses kaderisasi sebagai model pelatihan dakwah, dapat dikatakan sebagai cerminan pengembangan sumber daya dakwah yang memperkuat fondasi gerakan dakwah. Selain itu, adanya permasalahan finansial, maka perlu dilakukan kerjasama dengan berbagai pihak seperti mencari sponsor atau media partner untuk mendukung program yang akan dilaksanakan. Membuat koperasi dengan menjual barang-barang seperti buku atau hal lain yang dapat menambah dana untuk melaksanakan program juga dapat menjadi solusi.

3. Peneliti Selanjutnya

Para peneliti selanjutnya agar lebih teliti dan intens dalam mencari permasalahan yang berkaitan dengan Organisasi Muslim seperti halnya NU, yang tentunya akan mempengaruhi alur sosial berkehidupan masyarakat, sehingga sangat menarik dan juga banyak sekali hal-hal baru yang cocok untuk dijadikan sebagai bahan kajian guna menambah cakrawala keilmuan.